

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut diatas, dapatlah diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Madura bagian Timur khususnya Pamekasan pada abad XVI M. Sebelumnya Islam terlebih dulu sudah beriteraksi dengan masyarakat setempat pada abad ke-13 M. Faktor yang paling dominan dalam melatar belakangi masuknya Islam di Pamekasan adalah faktor ekonomi (jalur perdagangan) dan perkawinan.
2. komplek Makam Kolpajung merupakan salah satu kepurbakalaan Islam yang berada di kota Pamekasan. Di tinjau dari segi Historis komplek tersebut, bahwa Islam mengalami perkembangan dan perluasan yang sangat besar pada masa pemerintahan Raja Ronggo Sukawati dan masa kekuasaan Adikara ke IV yaitu Tumenggung Raden Ismail.

Dilihat dari tata letak dan bentuk bangunan pada komplek makam tersebut masih merupakan prinsip adanya akulturasi antara budaya Hindu/Budha dan Islam. Maka dijumpai dalam komplek ini suatu unsur Indonesia asli, seperti letak komplek bangunan makam yang mempunyai pintu di sebelah Selatan dengan maksud melalui kaki bukan melalui kepala adalah simbol adanya rasa hormat si hidup terhadap si mati.

3. Ditinjau dari eksistensinya, bahwa komplek makam Kolpajung ini mempunyai nilai sebagai berikut :
  - a. Nilai politik, seperti tentang kekuasaan panembahan Ronggo Sukawati.
  - b. Nilai Sosial, seperti tentang tingkatan sosial ( dalam masyarakat ).
  - c. Nilai budaya, seperti ada persepsi budaya masyarakat sebelumnya.
  - d. Nilai agama, bahwa pada masa itu berkembang aliran Tasawuf, budaya membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya, untuk mengarah kepada Aqidah ( Tauhid ).

**Saran - saran**

- a. Kepurbakalaan Islam yang ada pada kompleks makam Kolpajung adalah suatu bentuk yang nyata dari peninggalan-peninggalan pada zaman dahulu kala, yang didalamnya mengandung unsur-unsur historis, yang sangat bermanfaat bagi acuan penelaah bagi kaum awam, intelektual muslim maupun non muslim. Sehingga mereka disadarkan diri dengan melalui pengamatan ini timbul gagasan-gagasan baru untuk bersemangat dalam menegakkan kalimat taukhied. Untuk itu baik bangunan maupun benda-bendanya hendaklah dijaga dan dilestarikan keberadaannya hingga menunjukkan keaslian sampai kapanpun.
- b. Kepada seluruh kaum muslimin baik secara individual maupun komunal, dengan adanya suatu kepurbakalaan Islam, maka hendaklah dijadikan suatu kajian dalam ilmu kesejarahan Islam terutama dalam ilmu Archeologis Islam yang merupakan sumber inspirasi dan aspirasi bagi kaum arceholog-archeolog Islam maupun non Islam untuk menunjukkan bahwa Islam merupakan sumber sejarah baik masa kini maupun masa lampau.
- c. Upaya penulisan dalam memaparkan sejarah kompleks makam Kolpajung sudah semaksimal mungkin. Semoga

129  
kajian ini bermanfaat bagi pembaca dan sekaligus  
mampu menjadi nilai tambah bagi sejarah Islam  
khususnya Indonesia.